Volume 3 Nomor 2 (Desember 2024) **E-ISSN: 2962-6145**
https://jurnal-inais.id/index.php/EMRR

EMRR
EDUCATIONAL MANAGEMENT REVIEWS AND RESEARCH

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP MUTU LULUSAN SMK SE-KECAMATAN TENJOLAYA KABUPATEN BOGOR

TEACHER PROFESSIONAL COMPETENCE TOWARDS THE QUALITY OF VOCATIONAL SCHOOL GRADUATES IN TENJOLAYA DISTRICT, BOGOR REGENCY

Wardatul Musyaropah[1*], M. Robbie Awaluddin[2], Samsul Huda[3]
[1,2]Manajemen Pendidikan Islam, [3]Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Sahid, Bogor
*wardahmusyaropah@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of teacher professional competence on the quality of vocational high school graduates in Tenjolaya District, Bogor. The type of research used is quantitative, with a survey method. Data collection is accumulated using a closed questionnaire, so that respondents can only choose one answer that is appropriate to their circumstances, the questionnaire includes a number of answers that have been determined by the researcher based on various statements, both positive and negative. The measurement of the data uses a Likert scale on five alternative answers, for the questionnaire variable (Y) graduate quality contains 50 items and the variable (X) teacher professional competence contains 44 items that are tested for validity using the Pearson product moment test and tested for reliability using Cronbach's alpha, so that valid and reliable statement items are obtained for the graduate quality variable 45 items and the teacher professional competence variable, namely 33 items, with research subjects as many as 65 respondents taken using probability sampling and simple random sampling techniques, where sampling is carried out randomly so that all subjects are treated and placed equally. The data analysis method applied is inferential statistics using simple regression tests, supported by the SPSS version 26 program, to determine the effect between the teacher's professional competence variable (X) on the quality of graduates (Y). The results of the study indicate that there is an effect between teacher professional competence on the quality of graduates by obtaining a significance value of 0.005 <0.05. So it can be interpreted that the teacher's professional competence variable (X) has a positive effect on the quality of graduates (Y). Therefore, in order to improve the quality of graduates, it is hoped that school institutions can improve the professional competence of teachers in teaching according to their expertise.

Keywords: *teacher professional competence and quality of graduates*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap mutu lulusan SMK di Kecamatan Tenjolaya Bogor. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif, dengan metode survei. Pengumpulan data diakumulasikan menggunakan kuesioner tertutup, sehingga responden hanya dapat memilih satu jawaban yang sekiranya sesuai dengan keadaannya, kuesioner tersebut mencakup sejumlah jawaban yang telah ditetapkan oleh peneliti berdasarkan berbagai pernyataan, baik yang bersifat positif maupun negatif. Pengukuran data tersebut menggunakan *skala likert* pada lima jawaban alternatif, untuk kuesioner variabel (Y) mutu lulusan berisi 50 butir dan variabel (X) kompetensi profesional guru berisi 44 butir yang diuji validitas menggunakan uji *pearson product moment* dan diuji reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha,* sehingga didapatkan butir pernyataan yang valid dan reliabel untuk variabel mutu lulusan 45 butir dan variabel kompetensi profesional guru yaitu 33 butir, dengan subjek penelitian sebanyak 65 Responden yang diambil dengan teknik *probability sampling* dan *simple random sampling*, di mana pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana sehingga semua subjek diperlakukan dan ditempatkan secara sama. Metode analisis data yang diterapkan adalah statistik inferensial menggunakan uji regresi sederhana, yang didukung oleh program SPSS versi 26, untuk mengetahui pengaruh antara variabel kompetensi profesional guru (X) terhadap mutu lulusan (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru terhadap mutu lulusan dengan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005 < 0,05. Maka dapat diartikan bahwa variabel kompetensi profesional guru (X) berpengaruh positif terhadap mutu lulusan(Y). Oleh sebab itu, agar dapat meningkatkan mutu lulusan diharapkan lembaga sekolah dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dalam mengajar sesuai keahliannya.

Kata kunci: Kompetensi Profesional Guru dan Mutu Lulusan

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini membawa tantangan baru untuk senantiasa meningkatkan kemampuan bersaing dalam mencapai keunggulan yang kompetitif di segala bidang industri dan jasa, namun hal ini memerlukan kemampuan dari Sumber Daya Manusia (SDM), karena sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam mengukur sebuah keberhasilan di suatu lembaga atau organisasi, terkhusus untuk membangun sumber daya manusia melalui bidang pendidikan. keberhasilan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan akan memperoleh daya saing dan kompetitif, yang diukur dari segi tanggung jawab, disiplin dan keterampilan. Upaya yang dilakukan hendaknya memperhatikan segala aspek dan unsur untuk mewujudkan sistem pendidikan terpadu. Sistem pendidikan kejuruan memfokuskan pelatihan secara berkelanjutan, diharapkan generasi muda dapat membekali kemampuan inovasi dan keahliannya di bidang keterampilan kerja, kewirausahaan, IPTEK, dan membangun karakter yang unggul. Sehingga akan memperoleh hasil pendidikan yang bermutu, diawali dengan proses penyelenggaraan pendidikan secara berkualitas. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga yang bertugas untuk membentuk sumber daya manusia dengan mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap profesional melalui pendidikan formal, sehingga SMK dapat menghasilkan lulusan yang produktif, adaptif, dan kreatif, siap untuk berkontribusi di dunia bisnis dan industri masa depan (Prasetyowati *et al*,

2021). Dari definisi di atas bahwa lulusan SMK diharapkan dapat menerapkan keahlian, mandiri dan siap kerja untuk dapat bekerjasama di suatu lembaga atau organisasi.

Kualitas pendidikan semakin terus berkembang dalam memenuhi kebutuhan dan harapan, sehingga menjadi fokus utama untuk peserta didik dalam mencapai Kualitas sekolah pada mutu lulusan.

Namun pada kenyataannya daya saing mutu lulusan semakin menurun menurut data dari Badan Pusat Statistik tentang Tingkat Pengangguran Terbuka Pendidikan pada bulan Februari 2023 di Jawa Barat. Menunjukan kisaran angka sebesar SMA (10,60), SMK (12,75) maka dari itu tingkatan pengangguran terbuka di jenjang SMK lebih tinggi dibanding dengan jenjang pendidikan lain (Badan Pusat Statistik). Sedangkan pada lingkup Kabupaten Bogor Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tahun 2022 berkisar 10,64% angka kisaran (TPT) tersebut menempati posisi ketiga dari kota se-Provinsi Jawa Barat (databoks.katadata.co.id). Hal ini menunjukkan bahwa mutu lulusan masih tergolong rendah. Data ini diperkuat oleh hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Studi Pendahuluan

No	Indikator	Persentase
1.	Siswa kurang disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran	66%
2.	Sikap tanggung jawab siswa kurang dalam mengerjakan tugas	65%
3.	Siswa kurang berperilaku moral kepada temannya	60%
4.	Siswa kesulitan bekerjasama dengan kelompoknya dalam menyelesaikan tugas	63%
5	Masih rendahnya kreativitas siswa dalam menemukan solusi	76%
6	Siswa kurang kritis ketika proses pembelajaran	75%
7	Siswa kesulitan dalam mengkomunikasikan pertanyaannya kepada guru	75%

Selain data studi pendahulu dan didukung pula oleh data *tracer study* tahun 2022 dan 2023 (Sumber SMK Insan Nur Muhammad). Berdasarkan data-data mengenai rendahnya mutu lulusan sebagai akibat dari rendahnya kompetensi profesional guru sehingga akan memberikan dampak buruk kepada kualitas lembaga dan proses pembelajaran. Sebaliknya, apabila mutu lulusan baik maka akan memberikan dampak baik pada peningkatan kualitas lembaga sekolah, sejalan dengan penelitian oleh Danuhari (2022) bahwa kompetensi profesional guru dalam program pelatihan belum terlaksana dengan baik masih dikategorikan rendah, karena keberhasilan dan kegagalan melaksanakan tugas, hal ini justru akan berpengaruh besar dalam rendahnya mutu lulusan yang disebabkan oleh rendahnya kompetensi profesional yang dilakukan di sekolah luar biasa

Temuan permasalahan yang ada memicu minat peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang kompetensi profesional guru dan kaitannya dengan kualitas lulusan, yang kemudian melahirkan judul penelitian ini "Kompetensi Profesional Guru Terhadap Mutu Lulusan SMK Di Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor".

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Sudrajat (2005) Mutu lulusan mendefinisikan bahwa mutu lulusan merupakan kemampuan peserta didik yang dihasilkan melalui lembaga pendidikan dengan membentuk pribadi integral yang mampu mengamalkan ilmu, keahlian, dan sikap, di berbagai kompetensi akademik maupun bidang kejuruan, yang dilandasi melalui kompetensi sosial dan personal. Serta nilai-nilai akhlak dan moral yang menjadi kecakapan hidup (*life skill*). Kecakapan yang dimiliki peserta didik diharapkan dapat menentukan keberhasilan dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai (*Output)* yang dapat menyesuaikan harapan dan tujuan lembaga sekolah. Selaras dengan definisi mutu lulusan merupakan gambaran atau karakteristik terkait input dan *output* yang berkualitas sesuai dengan kepentingan lembaga mengenai nilai sikap, nilai pengetahuan dan nilai keterampilan, untuk dapat diimplementasikan sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan (Winarsih, 2019; Setiawan, 2020; Hasanah, 2021; Yoto *et.al,* 2022; Prasojo, 2016; Wakiah, 2020; Novrizal, 2020). Mutu lulusan merupakan hasil akhir kualitas peserta didik yang memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan baik secara akademik maupun non akademik. Agar dapat bersaing dan berkontribusi sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja serta pendidikan yang lebih tinggi.

Kompetensi profesional merujuk pada kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berkaitan dengan keahlian yang dimilikinya, termasuk dalam penguasaan materi, struktur, konsep, serta cara berpikir ilmiah yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan. Untuk meningkatkan kompetensi profesional, seorang guru perlu mengembangkan potensi, bakat, dan minatnya demi meningkatkan kualitas diri yang sudah ada. (Rofa'ah, 2016). Potensi diri terlahir dari kecakapan dan pengetahuan sesuai dengan keahlian dan *job description.* Keahlian dalam menguasai keilmuan dapat didefinisikan sebagai kompetensi profesional, yang merupakan kemampuan seorang guru untuk memahami materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Ini mencakup penguasaan atas materi keilmuan dan peningkatan wawasan seorang guru, sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih matang dan berkualitas. Dengan demikian, pembelajaran yang dihasilkan dapat memenuhi standar nasional pendidikan dan berkontribusi pada perkembangan kompetensi siswa (Kuntari, 2021; Suwandi, 2020); Suprihatiningrum, 2014; Putra, 2021). Kompetensi profesional adalah kemampuan, kecakapan, dan keterampilan dalam menerapkan konsep untuk melaksanakan tugas dan profesi keguruan melalui administrasi pembelajaran, penguasaan materi, materi kurikulum, bidang keilmuan khusus dan metode pembelajaran yang sesuai agar pembelajaran lebih mudah dipahami dan tidak menimbulkan kesulitan, sehingga akan lebih interaktif, jujur, disiplin, dan konsisten dari program pembelajaran.

Kompetensi profesional sangat berkorelasi dan memberikan pengaruh pada siswa termasuk dalam mencapai mutu lulusan. Pernyataan di atas didukung oleh temuan penelitian yang dilakukan oleh Danuhari (2022), yang menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru memang memiliki efek signifikan terhadap kualitas lulusan. Dengan demikian, dapat diusulkan hipotesis bahwa terdapat pengaruh positif antara kompetensi profesional guru dan mutu lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor.

METODOLOGI

Penelitian ini berlokasi di SMK Se-Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor pada bulan Maret 2024-Agustus 2024, dengan jenis penelitian kuantitatif melalui pendekatan metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup. Subjek pada penelitian ini sebanyak 65 guru yang diambil dengan teknik *probability sampling* dan *simple random sampling*, di mana pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana sehingga semua subjek diperlakukan dan ditempatkan secara sama. Data sampel dianalisis dengan menerapkan uji regresi sederhana yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kualitas lulusan, serta untuk memperkirakan seberapa besar dampak kompetensi profesional guru tersebut terhadap mutu lulusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dilihat dari hasil uji regresi sederhana dengan bantuan program SPSS *version 26.*

Tabel 2.1 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Kompetensi Profesional (X) Terhadap Variabel Mutu Lulusan (Y).

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		***Standardized Coefficients***		
Model		**B**	**Std. Error**	**Beta**	**T**	**Sig.**
1	*(Constant)*	113.641	20.665		5.499	0,000
	Kompetensi Profesional Guru	0,461	0,160	0,341	2.877	0,005
a. *Dependent Variable*: Mutu Lulusan						

Berdasarkan tabel 2.1, menunjukan bahwa persamaan $\hat{Y}$ = 113,641 + 0,461 X. Persamaan dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa setiap kenaikan 5% dari unit skor variabel kompetensi profesional (X) akan menyebabkan kenaikan 0,461 pada unit skor variabel mutu lulusan (Y). Berdasarkan persamaan regresi $\hat{Y}$ = 113,641 + 0,461= 114,102 X dapat diartikan bahwa apabila variabel kompetensi profesional (X) semakin naik, maka variabel mutu lulusan (Y) juga akan mengalami kenaikan. Berdasarkan analisis data dari nilai t_{hitung} = 2,877 nilai probabilitas (*p*) ditunjukkan dengan Sig = 0,005 < 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya kompetensi profesional (X) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap mutu lulusan (Y). Dengan demikian, persamaan $\hat{Y}$ = 113,641 + 0,461 X dapat dipergunakan

sebagai acuan untuk memprediksikan mutu lulusan (Y) melalui kompetensi profesional (X). Selanjutnya dilihat dari indikatorindikator kompetensi profesional guru yang mempengaruhi mutu lulusan. Pertama indikator dengan skor rata-rata tertinggi adalah pengembangan materi. Guru merupakan faktor utama dalam keberhasilan lembaga pendidikan. karena guru berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dalam memberikan segala bentuk ilmu pengetahuan secara terstruktur dan sistematis. Mengembangkan materi, adalah proses yang akan mempermudah pembelajaran, pembelajaran bukan hanya menguasai konsep dan keterampilan, tetapi proses bagaimana mereka berfikir kreatif. Maka perkembangan tersebut dapat memberikan tantangan yang menekan pada pemecahan masalah (Fitriyani *et.al,* 2021).

Selanjutnya indikator tertinggi kedua yaitu penguasaan materi pembelajaran, penguasaan bahan ajar/materi, bahan ajar merupakan proses dalam menghantarkan pada tujuan pembelajaran, yang dikembangkan melalui bahan, alat, media, dan informasi yang disusun secara sistematis. Bahan ajar yang difasilitasi sangat berpengaruh terhadap keterampilan berfikir kritis siswa (Virijai *et.al*, 2022). Pada tahapan ini guru-guru SMK di Kecamatan Tenjolaya mampu menguasai materi secara teoritis ataupun praktek, sehingga materi pembelajaran akan lebih terarah sesuai panduan SOP sekolah dari masing-masing tempat.

Ketiga indikator mengembangkan keprofesionalan diri merupakan indikator tertinggi ketiga, Mengembangkan keprofesionalan diri, segi profesionalitas guru adalah guru mampu membawa siswa dalam memahami sesuatu yang baru dimengerti dan dipahami dengan baik. Hasil pengalaman dan latihan diperkuat dengan interaksi dan stimulus dan respon. Termasuk tanggung jawab siswa di tentukan dari profesionalitas guru dalam perubahan prilaku dan pengetahuan yang dihasilkan dari peserta didik (Nuryani, 2019). Tentunya akan berdampak baik pada mutu lulusan.

Keempat indikator pemanfaatan TIK merupakan indikator tertinggi keempat. Memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi, dalam pendidikan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa serta hasil belajar siswa (Subagio *et.al*, 2023).

Ketiga indikator dengan nilai rata-rata terendah adalah penguasaan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) mata pembelajaran, standar kompetensi adalah kerangka ketika akan mengembangkan suatu pembelajaran sedangkan kompetensi dasar merupakan tahapan dan pengetahuan yang diperlukan untuk membuktikan bahwa siswa telah memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan., apabila seorang guru telah menguasai (SK) dan (KD) pada mata pelajaran tertentu, maka akan menghasilkan proses hasil pembelajaran yang berpegang teguh pada nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sikap seperti prilaku disiplin bertanggung jawab, dan perkembangan moral. Selanjutnya Pengetahuan seperti berfikir kritis dan kolaboratif. Sedangkan untuk keterampilan seperti komunikasi dan kreatif (Indaryanti *et.al*, 2019).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Danuhari., N. (2022) dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah

dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Mutu Lulusan Sekolah Luar Biasa". Hasil statistik menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap mutu lulusan sekolah luar biasa, dengan presentasi 51,6%.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru (X) terhadap variabel mutu lulusan (Y), dengan nilai Sig = 0,005 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan pengaruh yang diberikan sebesar 11,6%. Sehingga hal ini bermakna jika kompetensi profesional guru meningkat maka mutu lulusan guru juga akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Danuhari., N. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Proesional Guru Terhadap Mutu Lulusan Sekolah Luar Biasa. *Edum Journal.* 05(02). 229-245.

Data *tracer studi* tahun 2022 dan 2023 SMK Insan Nur Muhammad

Fitriyani., Y, Supriatna., N, Sari., Z., M. (2021). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif Pada Mata Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. 07(1). 97-109.

Hasanah, E. (2021). Best Practice Penjaminan Mutu Lulusan Berbasis IASP 2020 di Sekolah Menengah Kejuruan. 04(02). 178-186.

https://jabar.bps.go.id/indicator/6/841/1/tingkat-pengangguran-terbuka-menurutpendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-di-provinsi-jawa-barat.html

https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/14/tingkat-pengangguranbogor-2022-tertinggi-di-jawa-barat

Indaryanti, Susanti., E, Aisyah., N, Scristia. (2019). Analisis Keseuaian Indikator Terhadap Kompetensi Dasar Pada Pelajaran Matematika oleh Guru Sekolah Menengah Palembang. IV (02). 103-109.

Kuntari, Basiya R, Liana L. (2021). Peran Supervisi Akademik Sebagai Pemoderasi Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik dan Kinerja Guru. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan*. 04(01). 88-111.

Nuryani., M. (2019). Kepribadian dan Profesionalitas Guru dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Siswa (Peneliti di MTsn 02 Bogor). 01(01). 93107.

Novrizal. (2020). Indikator Kunci Dalam Implementasi Strategi Pencapaian Target Mutu Lulusan SMK/MAK. 2(02). 188-204.

Prasetyowati D, Indiati I, Nayla A. (2021). Analisis Keterlaksanaan Perencanaan dan Proses Kegiatan Pembelajaran Praktik di SMK Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Riptek*. 15(02). 69-74.

Prasojo., D., L. (2016). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. Hlm 141.

Putra, dan Negara. (2021). Kontribusi Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SD. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*. 05(01). 95-104.

Rofa'ah. (2016). *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish.

Setiawan., H. 2020. "Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dan Motivasi Mengajar Terhadap Mut Lulusandi SMA/SMK Se Kecamatan Gunung Pelindung Lampung Timu". *Jurnal Lebtera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO* 05(01): 75-95.

Subagio., A., K., I, Marilina., A, Limbong. (2023). Dampak Teknologi dan Komunikasi Terhadap Aktivitas Pendidikan. 02(01). 43-52.

Sudrajat, H. (2005). *Manajemen Peningkatan Mutu berbasis sekolah; Peningkatan mutu Pendidikan melalui Implementasi KBK* Bandung: Cipta Lekas Grafika.

Suprihatiningrum J. (2014). *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kulifikasi & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Suwandi, Indrawati Y F, Yusup. (2020). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPN 1 Karangampel Indramayu. *Jurnal Manajemen*. 15(01). 54-68.

Virijai., F, Asrizal, Festiyed. (2022). Meta Analisis Bahan Ajar Terhadap Kemampaun Berfikir Kritis Siswa dalam Menghadapi Era Revolusi 4.0. 08(01). 54-6.

Wakiah M, dan Usman J. (2020). Manajemen Peningkatanmutu Kompetensi Lulusan Bidang Kewirausahaan Dalam Memenuhi Standar Nasional Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruanan-Nuqoyyah Guluk-Guluk Sumenep Jawa Timur. 03(10). 71-83.

Winarsih, S. (2020). Manajemen keuangan dan Kinerja Organisasi dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Jurnal Kependidikan*. 8(2). 288-306.

Yoto, Martha W M, Romadi A. (2022). Peningkatan Mutu Lulusan SMK Melalui Magang Guru di Industri (Mutikasus di SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi Kabupaten Malang). *Jurnal Teknik Mesin Dan Pembelajaran*. 05(01). 78-40.